

## IMPLEMENTASI PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI SMK PERTANIAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Yenita Suatrina<sup>1</sup>, Wesmi<sup>2</sup>, Asmendri<sup>3</sup>, Milya Sari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri Talamau, Jl. Sianok Talu, Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>SMA Negeri 1 Talamau, Jl. Taluak Ambu, Sinuruik, Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>4</sup>UIN Imam Bonjol Padang, Jl. Prof. Mahmud Yunus, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [yenitasuatrina16@gmail.com](mailto:yenitasuatrina16@gmail.com)

---

### Article History

Received: 24-04-2024

Revision: 28-04-2024

Accepted: 29-04-2024

Published: 30-04-2024

**Abstract.** This study aims to investigate the implementation of change and organizational development in the Agricultural Vocational High School (SMK Pertanian) of Pasaman Barat Regency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentary studies. The research population includes all stakeholders related to the Agricultural Vocational High School, while the research sample is selected using purposive sampling technique. The results of the study show that the implementation of change and organizational development in the Agricultural Vocational High School of Pasaman Barat Regency has had a significant impact, especially in improving the quality of education and services to students. Several success factors in the implementation of change include the commitment of school leaders, active participation of all members of the organization, and solid support and cooperation among the school, parents of students, and other relevant parties. The implications of these findings emphasize the importance of continuously developing strategies and programs to improve the quality of education in the Agricultural Vocational High School of Pasaman Barat Regency, focusing on aspects of leadership, organizational member participation, and cross-stakeholder cooperation.

**Keywords:** Change Implementation, Organization, Agricultural Vocational High School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi perubahan dan pengembangan organisasi di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Populasi penelitian meliputi semua stakeholder terkait dengan SMK Pertanian, sedangkan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perubahan dan pengembangan organisasi di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat telah memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kepada siswa. Beberapa faktor keberhasilan dalam implementasi perubahan antara lain adalah komitmen dari pimpinan sekolah, partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi, serta adanya dukungan dan kerjasama yang solid antara sekolah, orang tua siswa, dan pihak terkait lainnya. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya terus mengembangkan strategi dan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat, dengan memperhatikan aspek kepemimpinan, partisipasi anggota organisasi, dan kerjasama lintas stakeholder.

**Kata Kunci:** Implementasi Perubahan, Organisasi, SMK Pertanian

---

**How to Cite:** Suatrina, Y., Wesmi., Asmendri., & Sari, M. (2024). Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 1883-1894. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.986>

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian Kabupaten Pasaman Barat menjadi prioritas utama demi memastikan kesesuaian dengan perkembangan organisasi pendidikan yang terus berubah. Seiring dengan tuntutan zaman, adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci bagi SMK untuk tetap menjadi lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif. Seperti yang disoroti oleh Japar et al., (2023) bahwa pentingnya bagi sekolah untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dapat terus berkembang sebagai organisasi pembelajar. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah pengembangan teknologi dalam pembelajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Sulistyorini & Listiadi (2022), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Ispring Suite 10 yang berbasis android memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa, terutama dalam materi seperti jurnal penyesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK.

Namun demikian, menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan perubahan tidaklah mudah. Terdapat kesenjangan antara kondisi saat ini dengan harapan untuk pengembangan organisasi. Suyatno (2023) menjelaskan visi pembaharuan pendidikan yang diusung oleh Ahmad Dahlan untuk memasuki abad ke-21, namun implementasinya menghadapi sejumlah hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang matang dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait dalam menghadapi tantangan tersebut. Dalam konteks SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat, pentingnya pengembangan media pembelajaran dan adaptasi terhadap perkembangan zaman merupakan langkah krusial dalam memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Sekolah perlu terus mendorong inovasi dalam pembelajaran serta memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan perubahan tersebut tersedia secara memadai. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk stakeholder lokal, komunitas industri, dan lembaga pendidikan lainnya juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Mitrohardjono and Rosyidin (2020) membahas strategi pengembangan struktur organisasi di SD Lab School FIP UMJ melalui Tim Pengembang sebagai contoh implementasi. Mereka menekankan peran penting kepala sekolah dalam proses ini. Penelitian tersebut sejalan dengan pandangan Japar et al., (2023) yang menyoroti pentingnya adaptasi sekolah terhadap perkembangan zaman untuk tetap menjadi organisasi pembelajar yang efektif. Sebagai contoh konkret, konsep habituasi nilai disiplin pada anak usia dini dalam konteks pembentukan

karakter bangsa diangkat oleh Susanto (2017). Dia menekankan bahwa proses ini merupakan elemen kunci dalam membangun karakter yang kuat pada generasi muda. Melalui habituasi nilai disiplin sejak dini, diharapkan anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai yang esensial bagi keberlangsungan bangsa

Sukmadjaya (2019) mengungkapkan efektivitas Sekolah Lapangan Good Agriculture Practices (SLGAP) Rimpang dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani jahe gajah. Penelitiannya menyoroti peran penting pendekatan praktis dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendidikan pertanian terapan. Dari perspektif organisasi pendidikan, pengembangan struktur organisasi di SD Lab School FIP UMJ dengan memanfaatkan Tim Pengembang merupakan inovasi yang memperkuat adaptabilitas sekolah terhadap perubahan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan proses adaptasi ini. Lebih lanjut, konsep habituasi nilai disiplin pada anak usia dini yang diungkapkan oleh Susanto (2017) menggarisbawahi pentingnya pembangunan karakter sejak dini sebagai fondasi yang kuat bagi kemajuan bangsa. Ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai fundamental ditanamkan pada tahap awal perkembangan anak untuk membentuk karakter yang berkualitas.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan dukungan yang konkret dalam implementasi perubahan di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat. Melalui proses yang cermat dan terperinci, termasuk tinjauan literatur yang mendalam dan identifikasi masalah utama yang dihadapi, penelitian ini bertujuan untuk membangun landasan yang kokoh bagi perubahan yang diinginkan dalam lingkup pendidikan di sekolah tersebut. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan organisasi pendidikan di wilayah tersebut.

## **METODE**

Pendekatan metodologi yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Keputusan ini didasarkan pada sifat penelitian yang bersifat deskriptif, dimana tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang terperinci dan mendalam tentang fakta-fakta penelitian (Putri & Kejora, 2022). Penelitian kualitatif dianggap sebagai pilihan yang tepat karena mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi pengembangan struktur organisasi, seperti yang telah terdokumentasikan dalam penelitian sebelumnya pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 (Putri & Kejora, 2022)

Pendekatan kualitatif memungkinkan para peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang dinamika dan konteks yang ada di SMK Pertanian. Melalui penggunaan

teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara komprehensif bagaimana perubahan dan pengembangan organisasi dilaksanakan di sekolah tersebut. Hal ini memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk memahami perspektif beragam stakeholder, seperti pimpinan sekolah, guru, staf, dan siswa, serta memperoleh wawasan yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi perubahan.

Pilihan untuk menggunakan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada kebutuhan untuk menggali wawasan yang kaya tentang strategi pengembangan struktur organisasi. Dengan menganalisis studi kasus sebelumnya, seperti yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01, penelitian ini dapat mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dan pembelajaran yang dapat diterapkan di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat. Ini memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tantangan yang mungkin dihadapi, dan peluang untuk perbaikan yang dapat diadopsi oleh sekolah target. Secara khusus, desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan secara rinci strategi-strategi yang telah diterapkan dalam pengembangan organisasi di lembaga pendidikan. Misalnya, Ratnasari & Vianty (2020) telah mengadopsi pendekatan ini dalam menggambarkan tata kelola organisasi di SMA Negeri 1 Leuwiliang yang menerapkan Total Quality Management secara menyeluruh.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh elemen yang relevan dalam konteks pengembangan organisasi di SMK Pertanian. Populasi dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Amin, Garancang, & Abunawas (2023) mengenai konsep umum populasi dalam penelitian. Sementara itu, pemilihan subjek dilakukan berdasarkan prinsip keterwakilan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh Asrulla, Risnita, Jailani, & Jeka (2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung implementasi perubahan di lapangan, sementara wawancara mendalam memberikan ruang bagi pemahaman yang mendalam dari perspektif stakeholder terkait. Analisis dokumen juga digunakan untuk mendukung data-data yang terkumpul dari observasi dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan proses pengkodean, pengelompokan temuan, dan pembentukan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari data secara komprehensif dan mendalam,

sehingga dapat memberikan pemahaman yang holistik terkait dengan implementasi perubahan dan pengembangan organisasi di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat

## **HASIL**

Penelitian tentang implementasi perubahan dan pengembangan organisasi di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat telah menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Salah satunya adalah dari perspektif manajemen perubahan, dimana evaluasi terhadap manajemen menjadi kunci penting untuk memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi sekolah (Setiawan et al., 2022). Studi ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan dalam manajemen perubahan melibatkan proses yang komprehensif, seperti mengevaluasi kebutuhan perubahan, merumuskan substansi perubahan, mengidentifikasi faktor-faktor perubahan, dan merancang rencana operasional yang terperinci (Munazat, 2016). Selain itu, konsep optimalisasi kinerja organisasi sekolah juga menjadi sorotan penting dalam penelitian ini. Nurhayati (2013) mengungkapkan bahwa implementasi strategi manajemen yang efektif, termasuk pengarahannya, kepemimpinan, motivasi, dan pembinaan personil, menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja organisasi di sekolah-sekolah dalam Gugus Garot. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif merupakan fondasi bagi peningkatan kinerja organisasi di lingkungan pendidikan.

Khoerudin & Supendi (2022) menyoroti pentingnya inovasi berkelanjutan dan kepemimpinan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan. Mereka menemukan bahwa SMP Islam Tahfidz Qur'an mampu bertahan dan berkembang melalui adopsi ide kreatif yang visioner, didukung oleh peran manajer dan kepala sekolah yang proaktif serta memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen yang solid. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan kemampuan untuk berinovasi secara berkelanjutan merupakan faktor penting dalam menjaga kelangsungan dan kemajuan institusi pendidikan.

Penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks kultur sekolah pengembangan kultur yang mengedepankan prestasi, karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Saputri, 2019). Kultur sekolah yang mempromosikan nilai-nilai prestasi dan karakter tidak hanya memengaruhi prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk kepribadian mereka secara holistik. Dalam kerangka ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penting dalam memperkuat nilai-nilai tersebut melalui pengalaman belajar yang beragam di luar kelas. Selain itu, penelitian juga menyoroti peran penting budaya organisasi yang kuat dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah (Nurfajrina et al., 2022). Budaya organisasi yang kuat menciptakan lingkungan belajar

yang kondusif, di mana semua anggota sekolah merasa didukung dan terlibat dalam proses pembelajaran. Ini mencakup sikap saling menghormati, komunikasi yang terbuka, dan kolaborasi yang erat antara semua stakeholder sekolah. Dalam perspektif organisasi pembelajaran, penelitian menegaskan bahwa struktur organisasi pembelajaran yang efektif memiliki peran krusial dalam mendorong inovasi guru dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Widodo, 2018; Sulistyorini & Listiadi, 2022). Struktur yang kokoh dan mendukung memberikan ruang bagi guru untuk bereksperimen dengan metode pengajaran baru dan memfasilitasi kolaborasi antar-guru untuk pertukaran praktik terbaik. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan merangsang pertumbuhan profesional guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada pengalaman belajar siswa.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis android atau flashcard, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa (Afriliani et al., 2024). Pendekatan ini memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan retensi informasi yang lebih baik. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

## **DISKUSI**

Dalam mengevaluasi hasil penelitian ini, terdapat beberapa aspek diskusi yang penting untuk dipertimbangkan. Pertama, dalam konteks manajemen perubahan, pentingnya implementasi evaluasi yang teratur dan perencanaan yang cermat tidak dapat dipandang remeh. Kedua elemen ini menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan dan kelancaran proses perubahan serta pengembangan organisasi. Temuan ini konsisten dengan penekanan yang dibuat oleh Setiawan et al. (2022) dan Munazat (2016) yang menggarisbawahi urgensi dari proses evaluasi dan perencanaan yang menyeluruh.

Evaluasi yang rutin memungkinkan institusi untuk mengevaluasi progres mereka, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan mengukur pencapaian terhadap tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, perencanaan yang matang memastikan bahwa tujuan perubahan yang telah ditetapkan diidentifikasi secara jelas, serta strategi untuk mencapainya dirumuskan dengan tepat. Hal ini melibatkan mengkaji kebutuhan perubahan, menyusun substansi perubahan dengan teliti, mengidentifikasi faktor-faktor perubahan yang mungkin, dan menetapkan rencana operasional yang terperinci dan realistis. Dengan adanya

evaluasi dan perencanaan yang efektif, organisasi dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul. Ini memungkinkan mereka untuk secara proaktif mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses perubahan dan untuk menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan yang terus berubah. Dengan demikian, evaluasi dan perencanaan bukan hanya langkah-langkah administratif semata, tetapi merupakan fondasi yang esensial bagi keberhasilan dan keberlanjutan perubahan organisasi.

Dalam konteks budaya organisasi, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan kultur yang mengedepankan prestasi, karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dukungan terhadap budaya organisasi yang positif memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan pada kualitas pendidikan, sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Saputri (2019) dan Nurfajrina et al. (2022). Kultur berprestasi, yang menekankan pencapaian akademik dan non-akademik yang tinggi, memotivasi siswa untuk berusaha mencapai potensi terbaik mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang kompetitif namun juga memperkuat semangat untuk berkembang secara personal dan akademik. Sementara itu, kultur berkarakter menekankan pentingnya pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat pada siswa. Ini melibatkan pengembangan sikap-sikap seperti integritas, tanggung jawab, dan empati, yang merupakan landasan yang penting bagi kesuksesan pribadi dan profesional dalam kehidupan siswa di masa depan.

Selain itu, dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan bagian integral dari pembentukan budaya organisasi yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar lingkungan kelas, tetapi juga memperluas pengalaman belajar mereka melalui interaksi sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Ini dapat membantu membentuk karakter siswa secara holistik dan memberikan mereka keterampilan tambahan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Dalam konteks organisasi pembelajaran, penting bagi institusi pendidikan untuk terus berupaya mengoptimalkan struktur organisasi pembelajaran agar dapat mendukung inovasi guru dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Upaya ini melibatkan perancangan struktur yang fleksibel dan adaptif, sehingga memungkinkan guru untuk bereksperimen dengan metode-metode pengajaran baru dan memanfaatkan teknologi yang ada dengan efektif. Selain itu, strategi pengembangan kompetensi profesional guru juga harus diperhatikan secara terus-menerus sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh dan Widodo (2018).

Pengoptimalan struktur organisasi pembelajaran mengharuskan sekolah untuk mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang unik dalam lingkungan pembelajaran mereka. Struktur ini harus mampu memberikan dukungan yang memadai bagi inisiatif inovatif guru, baik melalui pengaturan waktu, sumber daya, maupun dukungan administratif. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih leluasa dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Di samping itu, pengembangan kompetensi profesional guru menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah harus memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, workshop, atau program pengembangan lainnya yang relevan dengan tuntutan zaman dan perkembangan pendidikan. Ini memungkinkan guru untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berkualitas kepada siswa.

Pentingnya penerapan manajemen berbasis sekolah tidak boleh diabaikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Kebijakan manajemen yang tepat dan efektif dalam skala sekolah dapat menjadi pendorong yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Patras et al. (2019) dan Hadiansyah & Iskandar (2023). Manajemen berbasis sekolah menempatkan sekolah sebagai pusat keputusan, memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam mengelola berbagai aspek kegiatan dan program pendidikan. Ini menciptakan lingkungan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan dan dinamika lokal, sehingga memungkinkan penerapan strategi yang sesuai dengan konteks spesifik sekolah tersebut.

Dalam konteks pembelajaran, manajemen berbasis sekolah memungkinkan sekolah untuk mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring yang lebih terfokus dan relevan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi dalam proses pembelajaran dan memberikan respon yang lebih cepat dan efektif. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, manajemen berbasis sekolah juga berperan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan program-program pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh komunitas sekolah, manajemen berbasis sekolah memfasilitasi proses pembentukan karakter yang holistik dan terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari siswa.

## **KESIMPULAN**

Temuan utama dari penelitian ini dapat dirangkum dalam beberapa aspek kunci yang penting untuk dipahami dan diperhatikan oleh stakeholder pendidikan. Evaluasi manajemen yang dilakukan secara berkala menunjukkan pentingnya dalam memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi sekolah. Proses evaluasi ini menjadi landasan yang vital dalam memperbaiki dan menyesuaikan strategi yang diterapkan, sehingga menjaga kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, langkah-langkah perencanaan yang matang, seperti pengkajian kebutuhan perubahan dan identifikasi faktor perubahan, juga terbukti menjadi bagian integral dari proses manajemen perubahan yang sukses. Dengan demikian, adopsi praktik-praktik evaluasi dan perencanaan yang efektif menjadi kunci dalam menjaga kemajuan dan kesuksesan sekolah. Budaya organisasi yang kuat, terutama yang menekankan kultur berprestasi, berkarakter, dan kegiatan ekstrakurikuler, memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SMK Pertanian. Dukungan terhadap budaya organisasi yang positif dapat memperkuat efektivitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Hal ini menekankan pentingnya mengembangkan lingkungan belajar yang mempromosikan nilai-nilai positif dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi pertumbuhan holistik siswa. Struktur organisasi pembelajaran yang efektif dan dukungan terhadap inovasi guru serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pengembangan kompetensi profesional guru dan strategi penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan kontribusi positif pada hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa kesinambungan dalam pengembangan struktur organisasi pembelajaran dan penerapan teknologi menjadi krusial dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin berkembang.

Implikasi dari temuan ini terhadap pengembangan organisasi dan perubahan di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat adalah perlunya terus mengoptimalkan proses evaluasi manajemen, mengembangkan budaya organisasi yang positif, memperkuat struktur organisasi pembelajaran yang mendukung inovasi guru, serta meningkatkan kompetensi profesional guru. Langkah-langkah ini akan membantu sekolah dalam mencapai tujuan visi dan misi mereka serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan yang penting dan relevan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk mengarahkan upaya-upaya pengembangan sekolah yang lebih baik.

## **REKOMENDASI**

Rekomendasi konkret untuk meningkatkan implementasi perubahan dan pengembangan organisasi di SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat yaitu penguatan Evaluasi Manajemen; Disarankan untuk melakukan evaluasi manajemen secara berkala dengan lebih terstruktur dan mendalam. Langkah ini akan membantu mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa semua aspek manajemen perubahan terkait dengan visi dan misi sekolah terimplementasi dengan baik. Pengembangan budaya organisasi: perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam mengembangkan budaya organisasi yang positif dan progresif. Ini meliputi promosi kultur berprestasi, karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan siswa secara holistik.

Optimalisasi struktur organisasi pembelajaran: disarankan untuk terus mengoptimalkan struktur organisasi pembelajaran yang mendukung inovasi guru dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru serta investasi dalam teknologi pendidikan yang relevan. Penguatan kompetensi profesional guru; langkah-langkah konkret perlu diambil untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, baik melalui pelatihan reguler maupun program pengembangan karir yang terarah. Guru yang memiliki kompetensi yang kuat akan lebih mampu menghadapi perubahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembentukan tim khusus implementasi perubahan; disarankan untuk membentuk tim khusus yang bertanggung jawab langsung dalam mengimplementasikan perubahan dan pengembangan organisasi. Tim ini harus memiliki keterampilan manajerial dan pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi sekolah

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada sekolah SMK Pertanian Kabupaten Pasaman Barat atas kerjasama dan izin yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dan informan yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan data dan informasi yang berharga. Tidak lupa, terima kasih kepada dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga kami tujukan kepada semua penulis referensi yang karyanya telah menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini. Semua dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak telah sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih atas segala kerjasama dan bantuan yang diberikan

**REFERENSI**

- Afriliani, M., Magdalena, M., & Fitri, S. F. N. (2024). Analisis Pendidikan Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar melalui Keragaman Budaya. *Journal on Education*, 6(2), 11796-11804.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15-30.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Di Abad 21. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2).
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40.
- Japar, M., Hermanto, H., Djunaidi, D., & Sukardjo, M. (2023). Membangun Sekolah Sebagai Organisasi Belajar. *BASICEDU*.
- Khoerudin, L. A., & Supendi, P. (2022). Analisis kinerja proses pendidikan dalam perspektif 7'S McKinsey. *Islamic Education Management Journal*, 7(2), 117-128. 2
- Martoatmodjo, G. W. (2023). Manajemen perubahan dalam organisasi pendidikan. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 113-118. 1
- Meizatri, R. (2022). Structural Modeling of Elementary School Teacher Turnover Intention In West Pasaman District, Indonesia. Ta'dib.
- Mitrohardjono, M., & Rosyidin, D. (2020). Strategi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ). *Tahdzibi*<sup>1</sup>.
- Munazat, I. (2016). Manajemen Perubahan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 1(1).
- Nurfajrina, S., Efendi, U., & Sucitra, D. A. (2022). Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 10(2), 26-37.
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60-68.
- Nurhayati. (2013). Optimalisasi kinerja organisasi sekolah melalui manajemen berbasis sekolah pada 5 SD dalam Gugus Garot. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 71-79. 1
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan manajemen berbasis sekolah dan tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Putri, T. P., & Kejora, M. T. B. (2022). Strategi Pengembangan Struktur Organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 5(2).
- Ratnasari, A., & Vianty, R. (2020). Study Deskriptif Kualitatif Tata Kelola Organisasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JEALO*, 2(2), 2302-2825
- Rifma, R., Batubara, R., Syahril, S., Irsyad, I., & Meizatri, R. (2022). Structural Modeling of Elementary School Teacher Turnover Intention in West Pasaman District, Indonesia. Ta'dib, 25(2).
- Saputri, E. R. I. (2019). Manajemen kultur sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Brebes. *Jurnal Foundasia*, 10(1), 67-77.
- Setiawan, F., Septiana, W., Amalia, M., Saputri, R. M., & Nihayah, N. (2022). Implementasi Pengembangan Manajemen Perubahan Sekolah di SMPN 3 Banguntapan. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 104-113.

- Sukmadjaya, A. (2019). Efektifitas Sekolah Lapangan Good Agriculture Practices (SLGAP) Rimpang Dalam Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jahe Gajah (*Zingiber Officinale* Rosc.). *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 18(1), 1-7.
- Sulistiyorini, S., & Listiadi, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran Ispring Suite 10 berbasis android pada materi jurnal penyesuaian di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2116-2126.
- Susanto, A. (2017). Proses habituasi nilai disiplin pada anak usia dini dalam kerangka pembentukan karakter bangsa. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Suyatno, S. (2023). Ahmad Dahlan Abad 21: Menggagas Pembaharuan Pendidikan Abad Ke-2 Muhammadiyah. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 11-32.
- Widodo, W. (2018). Peranan organisasi pembelajaran dalam mengoptimalkan inovasi guru. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 220–224. DOI: 10.26539/terapeutik.32158